

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah “Analisis Ekonomi Sektor Basis Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2015-2019” yang akan dilaksanakan dengan menggunakan data dari Badan Pusat Statistik yaitu Produk Domestik Bruto Kabupaten Penajam Paser Utara dan Produk Domestik Bruto Provinsi Kalimantan Timur.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah (Cooper&Emory,1995). Usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia (Suparmoko,1991). Metode penelitian merupakan suatu kumpulan dari berbagai cara (yang didasari oleh penalaran dan logika berfikir yang kuat) yang dipergunakan untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan untuk memperoleh pengertian-pengertian yang lebih luas mengenai berbagai masalah (Sukardi,2008). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2015-2019.

3.2.1 Operasional Variabel

Sesuai judul penelitian yaitu “Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara Dengan Menggunakan Analisis *Location Quotient* dan Tipologi Klassen” penulis menggunakan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Satuan
1.	PDRB Sektor i di Kabupaten Penajam Paser Utara atas dasar harga konstan tahun 2015-2019	Jumlah nilai tambah atas barang dan jasa per sektor yang dihasilkan di Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2015-2019	Rasio	Rupiah
2.	PDRB total di Kabupaten Penajam Paser Utara atas dasar harga Konstan tahun 2015-2019	Total jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2015-2019	Rasio	Rupiah
3.	PDRB Sektor i di Provinsi Kalimantan Timur atas dasar harga konstan tahun 2015-2019	Jumlah nilai tambah atas barang dan jasa per sektor yang dihasilkan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019	Rasio	Rupiah
4.	PDRB total di Provinsi Kalimantan Timur atas dasar harga Konstan tahun 2015-2019	Total jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019	Rasio	Rupiah

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, dan menelaah hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam berbagai bentuk literasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.2.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Dimana data tersebut adalah data yang telah ada atau dikumpulkan oleh pihak lain atau di publikasikan oleh instansi tertentu dalam beberapa waktu periode. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu <https://ppukab.bps.go.id/> dan *website* Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur yaitu <https://kaltim.bps.go.id>.

3.2.1.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari hal-hal yang berhubungan dan buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data data dan informasi yang penting dan berhubungan dengan penelitian.

3.3 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian berupa model analisis *Location Quotient* untuk mengetahui sektor basis di Kabupaten Penajam Paser Utara.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Location Quotient

Penelitian ini menggunakan analisis *Location Quotient* dengan menggunakan data nilai tambah. Teknik analisa *Location Quotient* ini menggunakan

perbandingan peranan sektor di daerah Kabupaten/Kota terhadap besarnya peranan sektor tersebut di daerah Provinsi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$LQ = \frac{S_i/S}{N_i/N}$$

Keterangan:

S_i = PDRB sektor i tingkat daerah(Kabupaten/Kota)

N_i = PDRB sektor i di tingkat Provinsi

S = total PDRB di tingkat daerah (Kabupaten/Kota)

N = total PDRB di tingkat Provinsi

Kriteria:

Apabila $LQ > 1$ artinya sektor tersebut dikategorikan sebagai sektor basis dimana sektor tersebut disamping mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri secara lokal juga dapat memenuhi kebutuhan daerah lain.

Apabila $LQ < 1$ artinya maka sektor tersebut dikategorikan sebagai sektor non basis dimana sektor tersebut hanya mampu memenuhi kebutuhannya daerahnya sendiri. Sektor non basis dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu sektor non basis *middle* dimana nilai LQ nya 0,5 – 1,00. Dan sektor non basis *lower* dimana nilai Lq nya kurang dari 0,5.